

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah era dimana seseorang bertransisi dari masa kanak-kanak ke kedewasaan. Masa remaja kadang-kadang dianggap sebagai perpanjangan masa kanak-kanak sebelum dewasa. Masa remaja adalah masa gejolak jiwa, masa transisi atau berada di jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang bergantung pada masa dewasa. Jadi menurut Zakiah Daradjat, masa remaja adalah fase yang tampaknya tidak memiliki lokasi yang berbeda itu bukan milik kelompok anak-anak, juga bukan milik kelompok orang dewasa. Masa remaja sering dikaitkan dengan fase sementara atau transisi yang masih membutuhkan arahan orang dewasa karena remaja belum menguasai kapasitas fisik atau psikologis mereka.¹

Salah satu aspek yang paling menantang dari pertumbuhan remaja adalah penyesuaian diri. Remaja harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan baru, serta orang dewasa di luar lingkungan rumah dan sekolah. Remaja harus membuat beberapa perubahan tambahan untuk mencapai tujuan pola sosialisasi orang dewasa. Hal yang paling esensial dan paling sulit adalah penyesuaian diri terhadap pengaruh kelompok sebaya yang meningkat, perubahan perilaku sosial, pengelompokan sosial baru, nilai-nilai baru dalam pemilihan persahabatan, nilai-nilai

¹ Penyuluhan Pergaulan and others, 'Counseling On Free Association Among Teenagers At The Muhammadiyah Randangan Health Vocational School', *Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2.1 (2023), 55-58.

baru dalam dukungan dan penolakan sosial, dan nilai-nilai baru dalam pemilihan pemimpin. Kontak sosial dan interaksi dengan teman sebaya meluas menjadi lebih rumit pada awal dan pertengahan masa remaja, termasuk afiliasi dengan lawan jenis. Dalam kelompoknya, remaja mencari dukungan emosional. Remaja mendapatkan kepercayaan diri ketika mereka berhasil dalam hubungan sosial, dan ditolak oleh kelompok adalah hukuman yang paling menyakitkan. Akibatnya setiap remaja akan selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan teman sebayanya.²

Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang untuk menghabiskan waktu (aktivitas) yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya. Cara hidup yang dilakukan setiap masyarakat biasanya berbeda-beda bergantung pada aktivitasnya sehari-hari, baik karena kebutuhan maupun pengaruh lingkungan sekitar yang meliputi: keluarga, pekerjaan, komunitas, bisnis, politik, pendidikan, dan masa depan.³

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi kelas sosial, kelompok referensi, keluarga dan kebudayaan. Faktor kedua yaitu faktor internal yang meliputi sikap, pengalaman, dan pengamatan konsep diri, kepribadian dan motif. Kelompok referensi menjadi salah satu faktor yang

² Ermis Suryana and others, 'Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8.3 (2022), 1-12 <<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>>.

³ N Fatmawati, 'Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29 (2020), 29-38.

mempengaruhi gaya hidup hedonisme, kelompok teman sebaya merupakan suatu bentuk interaksi seseorang baik itu anak atau remaja dengan teman sepermainan yang memiliki tingkat usia, minat, dan tujuan yang sama.⁴

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Desember 2023, gaya hidup anak Remaja di lingkungan masyarakat yang berada di Prumnas Alfatindo, RW 03, kelurahan Sukarami, Kecamatan Selebar ini termasuk gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan orang tua mereka. Dimana para remaja ini berperilaku seperti mereka bisa memiliki apa yang temannya miliki.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut yang di tuangkan dalam skripsi yang berjudul: **Dinamika perilaku sosial remaja di Prumnas Alfatindo, Kota Bengkulu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti tulis di atas, disini peneliti merumuskan masalah:

Bagaimana dinamika perilaku sosial remaja di dalam menentukan gaya hidup remaja di Prumnas Alfatindo?

C. Tujuan Penulisan

Mengetahui dinamika perilaku sosial remaja di dalam menentukan gaya hidup yang ada di Prumnas Alfatindo.

⁴ I Jannah and I. Sylvia, 'Hubungan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa No Title', *Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 03 (2020), 187-200.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah yang peneliti lakukan hanya berpusat pada remaja yang berusia 16-20 tahun dan yang memiliki gaya hidup tidak sesuai dengan kemampuan orang tua, dan memiliki perilaku yang tidak baik terhadap orang tuanya.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di harapkan dapat memberikan manfaat yang positif yang bisa di ambil yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam rangka memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam materi bimbingan dan konseling, bidang pendidikan, menjadi tolak ukur dalam referensi masalah serupa, menjadi bahan pertimbangan bagi tempat penelitian agar diadakannya bimbingan dan konseling sebagai pengentasan permasalahan yang dikaji serta telaah bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti

Bertambahnya wawasan tentang Dinamika perilaku sosial remaja dalam menentukan gaya hidup.

- b. Remaja

Remaja dapat memperbaiki dan mengintrospeksi diri melalui penambahan wawasan mengenai bagaimana cara menentukan gaya hidup yang baik.

- c. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diharapkan dapat menambah dan memperkaya hasil penelitian, sehingga lebih banyak lagi teori-teori mengenai penyesuaian diri dan memperoleh penemuan-penemuan baru melalui penelitian ini. Kemudian dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui seberapa besar kemungkinan kebutuhan pelayanan BK di kalangan Remaja.

F. Kajian Terdahulu

Peneliti terdahulu ini menjadi acuan dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menggunakannya untuk memproduksi teori dan memvalidasi penelitian yang telah dilakukan. Peneliti telah menggunakan beberapa penelitian sebagai referensi atau sumber untuk memperkaya bahan penelitiannya. Studi sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama: Penelitian yang dilakukann oleh Hanifa Nur Auliy, pada tahun 2017, yang berjudul “Perilaku Sosial dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa, adanya macam-macam perilaku sosial yang biasa dilakukan oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tangerang Selatan, yaitu berkelompok (geng), berbagi, berpacaran, dan bergaul. Selain itu, terdapat juga hasil penelitian mengenai gaya hidup siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Tangerang Selatan yang mengarah pada gaya hidup hedonis, seperti gaya hidup berkomunikasi, gaya hidup rekreasi, gaya hidup kuliner, dan gaya hidup berpakaian.

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu dalam penelitian ini terletak pada tempat penelitian dimana peneliti terdahulu melakukan penelitian di sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini di lingkungan masyarakat, serta dalam menentukan gaya hidup remaja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdapat pada apa yg di teliti, seperti perilaku sosial pada remaja dan gaya hidup remaja.⁵

Kedua : Penelitian yang dilakukan oleh Ike Nur Jannah, Ike Sylvia, pada tahun 2019, yang berjudul “Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya tidak mempengaruhi gaya hidup hedonisme, karena mahasiswa memiliki kontrol diri, pendirian serta jati diri yang kuat sehingga mahasiswa tidak akan mudah terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada metode penelitian di mana peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan penelitian ini membahas tentang gaya hidup hedonisme pada mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang di lakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada hubungan teman sebaya terhadap gaya hidup.⁶

⁵ Hanifa Nur Auliys, ‘Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja’, *Skripsi*, 1.1 (2017), 1-87.

⁶ Jannah and Sylvia.

Ketiga: Penelitian yang dilakukan oleh Iva Krisnaningrum, Masrukhi & Hamdan Tri Atmaja, pada tahun 2017, yang berjudul “Perilaku Sosial Remaja Era Globalisasi di SMK Muhammadiyah Kramat, Kabupaten Tegal”. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis fomonologi. Hasil penelitian menunjukkan keberagaman perilaku sosial remaja di SMK Muhammadiyah Kramat. Keberagaman perilaku sosial remaja tersebut diantaranya memakai seragam sekolah yang sudah dimodifikasikan sesuai trend yang ada, seperti celana pensil dan rok gantung, dan bahasa alay yang mereka gunakan untuk berkomunikasi di media sosial. Media sosial bagi mereka adalah media untuk mengekspresikan perasaan mereka. Persahabatan adalah sesuatu hal yang penting bagi mereka. Ketika ada konflik dengan guru dan orang tua, mereka akan lebih mendengarkan masukan dari teman sebaya.

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti sebelumnya meneliti di lingkungan sekolah, dan melihat perubahan perilaku dan gaya hidup yang terjadi ketika remaja ada di sekolah dan terlihat dari segi seragam yang remaja pakai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada perilaku sosial remaja di mana peneliti ini sama-sama meneliti perilaku sosial pada remaja, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.⁷

⁷ Iva Krisnaningrum and Hamdan Tri Atmaja, ‘Perilaku Sosial Remaja Era Globalisasi Di SMK Muhammadiyah Kramat , Kabupaten Tegal Abstrak’, *Journal of Educational Sosial Studies*, 6.9 (2017), 92–98.

Keempat : penelitian yang dilakukan oleh Zulkhairi, Arneliwati, Sofiana Nurchayati, pada tahun 2018, yang berjudul “Studi Deskriptif Kualitatif: Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Menyimpang”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan gambaran dari persepsi remaja dan pengetahuan remaja terhadap perilaku menyimpang berdasarkan pertanyaan yang peneliti sampaikan. Hasil penelitian ini partisipan memberikan gambaran tentang fenomena perilaku menyimpang saat sekarang ini berdasarkan dari sudut pandang partisipan sebagai seorang remaja, perilaku menyimpang merupakan perilaku yang tidak baik dan sangat memprihatinkan, dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, atau bersifat negatif. Partisipan juga memiliki pengetahuan yang baik terhadap perilaku menyimpang.

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada judul di mana peneliti sebelumnya hanya menanyakan persepsi remaja terhadap perilaku menyimpang, bukan meneliti perilaku menyimpang pada remaja. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat pada perilaku perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para remaja.⁸

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan membahas mengenai: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, dan kajian terdahulu.

⁸ Wilga Secsio Ratsja Putri, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S., ‘Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja’, *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2019), 1–154 <<https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>>.

BAB II Kajian teori membahas mengenai: definisi perilaku dimana di dalamnya membahas tentang: jenis-jenis perilaku, pembentuk perilaku, pengertian perilaku sosial, bentuk-bentuk perilaku sosial. Remaja di mana di dalamnya membahas tentang: pengertian remaja, tahap perkembangan remaja, dan ciri-ciri remaja. Gaya Hidup dimana di dalamnya membahas tentang: pengertian gaya hidup, faktor yang menyebabkan perubahan gaya hidup.

BAB III Metode penelitian membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, subjek informan peneliti.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan membahas mengenai: deskripsi wilayah penelitian, informan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup Membahas Tentang Kesimpulan Dan Saran

